BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada 20 sampel daging babi yang dijual di Pasar Kreneng Denpasar Utara, didapatkan delapan sampel daging babi (40%) positif tercemar bakteri *Escherichia coli* dan 12 sampel daging babi (60%) negatif tercemar bakteri *Escherichia coli*.
2. Faktor cemaran yang menyebabkan adanya bakteri *Escherichia coli* pada daging babi yang dijual di Pasar Kreneng Denpasar Utara yaitu faktor lingkungan (20% kondisi sampah menumpuk, 90% kondisi tempat pembuangan sampah terbuka, 80% kondisi air tidak mengalir), faktor peralatan (80% tidak mencuci peralatan sebelum dan sesudah digunakan) serta faktor pekerja (70% tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah berjualan, 90% tidak menggunakan penutup kepala, 40% tidak menggunakan pakaian kerja/celemek).

B. Saran

1. Kepada pedagang disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas daging babi yang dijual dengan cara menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan, kebersihan peralatan yang digunakan, serta perilaku pekerja sendiri (*personal hygiene*) agar sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik di Pasar Tradisional.

2. Kepada masyarakat disarankan agar lebih selektif dalam membeli daging babi yang akan dikonsumsi dengan memperhatikan kebersihan tempat berjualan, peralatan yang digunakan, serta pedagang tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan bakteriologis terhadap daging babi atau melakukan penelitian sejenisnya dengan memeriksa bakteri lain yang dapat mencemari daging babi.